

PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA KELAS 11

Syanti Dewi¹, Levina Lestari² & Go Cecilia Claudia Pratama³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: syantid@untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: levina.125220195@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gocecilia.125220235@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Continuous practice allows students to systematically engage themselves in an iterative learning process, where they not only understand accounting material theoretically, but apply it in real financial situations. Along with this, it is also important to pay attention to the development of students' problem-solving skills in a financial context. Students not only face a variety of simple financial situations, but also increasing complexity as they progress. This allows them to face greater challenges and learn to design effective strategies in solving complex financial problems. Through a continuous approach to accounting learning, students not only hone their analytical skills, but also deepen their understanding of the importance of financial information in the decision-making process. This not only involves understanding the accounting of service companies, but also manufacturing companies, and other sectors. This activity, carried out at a high school in Jakarta, allows students to see accounting concepts applied differently in various industrial contexts, enriching their understanding of the complexities of the business world as a whole. The results of the learning are held face to face accompanied by practice questions, questions and answers and quizzes. This has the positive impact of providing students with a strong foundation in accounting, and also preparing them to become critical thinkers, skilled problem solvers, and competent leaders in the ever-evolving business world. All of this is felt after they graduate, not only academically successful, but becoming professionals who are ready to face the challenges of the world of work with confidence and adequate skills.

Keywords: *accounting, companies, services*

ABSTRAK

Latihan yang berkelanjutan memungkinkan siswa untuk secara sistematis melibatkan diri dalam proses belajar yang iteratif, di mana mereka tidak hanya memahami materi akuntansi secara teoritis, tetapi menerapkannya dalam situasi keuangan yang nyata. Seiring dengan itu, penting juga untuk memperhatikan pengembangan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam konteks keuangan. Siswa tidak hanya menghadapi berbagai situasi keuangan yang sederhana, tetapi juga kompleksitas yang semakin meningkat seiring dengan kemajuan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan yang lebih besar dan belajar merancang strategi yang efektif dalam menyelesaikan masalah-masalah keuangan yang rumit. Melalui pendekatan yang terus-menerus dalam pembelajaran akuntansi, siswa tidak hanya mengasah kemampuan analitis mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Ini tidak hanya melibatkan pemahaman tentang akuntansi perusahaan jasa, tetapi juga perusahaan manufaktur, dan sektor lainnya. Kegiatan ini, dilakukan di sekolah menengah atas di Jakarta, sehingga siswa dapat melihat konsep akuntansi diterapkan secara berbeda dalam berbagai konteks industri, memperkaya pemahaman mereka tentang kompleksitas dunia bisnis secara keseluruhan. Hasil dari pembelajaran, diadakan secara tatap muka disertai dengan latihan soal, tanya jawab dan kuis. Hal ini membawa dampak yang bagus agar memberikan dasar yang kuat dalam akuntansi kepada peserta didik, dan juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemikir kritis, pemecah masalah yang terampil, dan pemimpin yang kompeten dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Semua ini dirasakan setelah mereka lulus, tidak hanya sukses secara akademis, tetapi menjadi profesional yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan percaya diri serta keterampilan yang memadai.

Kata kunci: akuntansi, perusahaan, jasa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk basis pengetahuan dan keterampilan bagi generasi mendatang. Topik yang sangat penting dalam konteks ini adalah akuntansi.

Akuntansi tidak hanya terdiri dari seperangkat konsep dan teknik pencatatan, tetapi juga merupakan landasan penting untuk memahami pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di berbagai sektor industri. Pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) merupakan tahapan penting dalam membangun basis pengetahuan dan keterampilan bagi generasi penerus. Pendidikan akuntansi berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep dasar keuangan, manajemen, dan pengambilan keputusan. Apalagi mengingat dominannya peran sektor jasa dalam perekonomian modern, maka perlakuan akuntansi pada perusahaan jasa pembelajaran di jenjang SMA menjadi sangat penting. Di era digitalisasi sekarang, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang Dasar akuntansi sangat penting karena merupakan acuan utama dalam pelaksanaan pembuatan hasil akhir dalam hasil akhir siklus akuntansi. Siklus akuntansi yang paling dasar bisa dilihat dari siklus akuntansi perusahaan jasa. Siklus akuntansi perusahaan jasa tidak terlalu rumit karena tidak melibatkan akun persediaan tidak seperti perusahaan dagang dan manufaktur. Menurut Zamzami dan Nusa (2016), akuntansi adalah proses pengumpulan, pencatatan, analisis, pengikhtisaran, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas keuangan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan. Akuntansi juga digunakan sebagai bahasa bisnis karena informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami jika mekanisme akuntansi dipahami, akuntansi dirancang agar transaksi yang tercatat dijadikan informasi yang berguna bagi penggunanya.

Menurut Jamain dan Anggraini (2019), menyusun persamaan akuntansi yang bersumber atas bukti

Transaksi, ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang, sehingga membentuk persamaan untuk menjadi suatu laporan keuangan yang disusun secara sederhana tetapi melalui tahap akuntansi yang wajar. Tahapan tersebut terdapat beberapa, yang terdiri atas 3 tahap; dimana pertama kali mencatat transaksi yang sumbernya dari bukti, meliputi jurnal, serta pemindahbukuan. Kedua, daftar saldo disusun, serta jurnal penyesuaian dicatat, yang kemudian membuat dan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, yang mana sumbernya berasal dari pemindahbukuan. Sedangkan terakhir, yaitu laporan keuangan disusun bersumber dari neraca saldo setelah penyesuaian (Farhan et al, 2020). Masalah yang dihadapi mitra, adalah meminta kita untuk memberikan akuntansi untuk perusahaan jasa bagi siswanya, disertai dengan contoh soal yang dapat membantu mereka, mengerti yang sudah diajarkan. Kelas yang kita ajar, belum mendapatkan materi akuntansi tersebut, sehingga guru ekonomi meminta kami, untuk memasukkan bahan tersebut di jam pelajaran sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pembelajaran ini diadakan di SMA Bunda Hati Kudus, Jakarta, terdapat serangkaian kegiatan yang diselenggarakan secara *offline* dengan tujuan memperluas cakupan pendidikan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara dosen dibantu oleh mahasiswi, dengan peserta seluruh siswa sekolah menengah atas, khususnya kelas sebelas (11) IPS 3 dan kelas sebelas (11) IPS 4. yang berlangsung sejak hari Jumat, 15 Maret 2024, sampai dengan Kamis, 4 April 2024. Kegiatan disertai dengan materi teori yang disampaikan melalui *powerpoint*, kemudian memberikan latihan soal, dengan memberikan kertas soal dan alat tulis. Setelah ini, kami memberikan kesempatan kepada peserta, untuk tanya jawab dari materi yang belum mereka kuasai. Akhir dari kegiatan ini, kami mengadakan kuis dan kuesioner untuk *feedback* kami selama mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan yang mengukur aktivitas bisnis perusahaan, mengukur dan mengolah data menjadi laporan keuangan, dan

mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi sendiri memiliki 3 aktivitas dasar yaitu identifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Proses akuntansi dimulai menganalisis transaksi dan bukti, identifikasi, klasifikasi, pencatatan transaksi dan penentuan pengaruh keuangan yang dilakukan pada tahap ini. Pengertian dari jurnal umum, yaitu suatu jenis jurnal akuntansi yang kegunaannya untuk mencatat semua transaksi keuangan dalam urutan kronologis. Setiap entri dalam jurnal umum mencatat informasi penting seperti tanggal transaksi, akun yang terpengaruh, debit dan kredit, dan uraian singkat transaksi tersebut. Jurnal umum bertindak sebagai buku harian perusahaan dan mencatat semua peristiwa keuangan sebelum dipindahkan ke buku besar. Hal ini memastikan bahwa catatan keuangan akurat dan lengkap serta menyederhanakan proses audit dan pelaporan keuangan. Kemudian buku besar sebelum penyesuaian, adalah buku besar yang mencatat semua transaksi keuangan yang telah terjadi dalam periode akuntansi sebelum dilakukan penyesuaian akhir. Buku besar ini berisi semua akun yang digunakan perusahaan untuk mencatat aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Data dalam buku besar ini diambil dari jurnal umum dan jurnal khusus. Dalam proses akuntansi, buku besar sebelum penyesuaian mencerminkan transaksi yang telah dicatat berdasarkan dokumen sumber, tetapi belum mencerminkan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Penyesuaian ini bisa meliputi akrual pendapatan dan beban, penyusutan aset tetap, dan penyesuaian untuk piutang tak tertagih.

Menurut Tjandrakirana et al (2021), pembelajaran akuntansi bagi pelajar memiliki manfaat yaitu pertama dalam konteks ekonomi yang menggunakan mata uang sebagai sarana pembayaran, peran akuntansi menjadi sangat signifikan karena mencatat segala peristiwa atau transaksi keuangan. Hal ini membuka peluang karir yang luas di bidang akuntansi karena dibutuhkan banyak perusahaan. Kedua, mengenalkan bagaimana perusahaan menjalankan pengelolaan keuangan di perusahaan. Sedangkan terakhir bisa menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengelola pengeluaran dan pendapatan. Perusahaan jasa adalah sebuah entitas yang bergerak dalam kegiatan menjual atau menyediakan layanan kepada pelanggan. Contohnya klinik, rumah sakit, agen perjalanan, hotel, perusahaan taksi, layanan pengiriman, bimbingan belajar, sekolah musik, bioskop, taman rekreasi, jasa pembersihan, dan laundry.

Fokus utama perusahaan jasa adalah memberikan layanan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Karakteristik perusahaan jasa yaitu berfokus pada pemberian pelayanan jasa, sumber pendapatan dari jasa yang dilakukan, tidak memiliki perhitungan harga pokok penjualan, rentan terhadap perubahan permintaan klien, intangibility, dan interaktif yang intensif dengan klien. Menurut Prasetyo dan Wulandari (2020), persamaan akuntansi aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas. Aset merupakan harta milik perusahaan yang terdiri dari atas aset lancar, berupa aset yang dimiliki oleh suatu bisnis yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun atau siklus operasi normal.

Ciri utama aset lancar adalah likuiditasnya yang tinggi, yang berarti dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo atau membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Aset lancar biasanya mencakup uang tunai, investasi jangka pendek, piutang, inventaris, dan aset lancar lainnya yang dimiliki oleh bisnis. Persediaan yang cukup penting untuk menjamin kelancaran arus kas dan kelangsungan usaha. Ini adalah bagian penting dari solvabilitas dan analisis keuangan perusahaan.

Sedangkan aset tetap, dimiliki oleh perusahaan dan digunakan dalam operasi bisnis mereka untuk menghasilkan pendapatan. Karakteristik utama dari aset tetap adalah bahwa mereka tidak

dimaksudkan untuk dijual dalam jangka pendek, melainkan untuk digunakan dalam operasi bisnis untuk periode yang panjang. Aset tetap juga dikenal sebagai aset tetap atau aset berwujud. Contoh umum dari aset tetap termasuk tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan perangkat lunak. Ini merupakan bagian penting dari struktur modal perusahaan dan umumnya tercatat dalam neraca perusahaan dengan nilai yang disesuaikan untuk mencerminkan depresiasi atau amortisasi selama masa penggunaannya. Definisi dari pasiva adalah sebuah kewajiban atau klaim atas aset suatu perusahaan kepada pihak lainnya yang dinyatakan dalam mata uang. Pasiva mencerminkan sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan, baik dari pihak luar seperti kreditur, maupun dari pemilik internal perusahaan. Kewajiban lancar, dalam akuntansi merupakan kewajiban atau klaim terhadap aset perusahaan yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau siklus operasional normal perusahaan. Ini mencakup kewajiban yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu singkat menggunakan aset lancar perusahaan. Pasiva lancar juga dikenal sebagai utang lancar (*current liabilities*). Contoh: utang dagang, utang pajak, utang bank jangka pendek, utang bunga, utang jadi dan upah, dan lainnya. Sedangkan kewajiban jangka Panjang, merupakan kewajiban atau klaim terhadap aset perusahaan yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau siklus operasional yang tidak segera. Ini mencakup kewajiban yang tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu singkat dan oleh karena itu tidak termasuk dalam pasiva lancar. Pasiva tidak lancar juga dikenal sebagai utang jangka panjang (*long-term liabilities*). Terakhir yaitu modal merupakan kepemilikan atau klaim atas nilai bisnis milik pemilik. Ini adalah sumber dana yang diinvestasikan oleh pengusaha atau diperoleh melalui investasi atau operasi. Modal juga dikenal sebagai ekuitas (*equity*). Biasanya disetorkan di awal untuk menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip akuntansi secara umum yaitu konsep entitas bisnis membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi pada data yang langsung berhubungan dengan aktivitas bisnis, konsep biaya merupakan dasar pencatatan harga pertukaran atau biaya akuisisi pada catatan akuntansi, konsep objektivitas mensyaratkan catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif, dan konsep unit ukur mensyaratkan data ekonomis dicatat dalam mata uang negara tersebut.

Gambar 3.1

Kegiatan pembelajaran di kelas IPS 11-3 SMA BHK



Gambar 3.2

Kegiatan pembelajaran di kelas IPS 11-4 SMA BHK



Gambar diatas menunjukkan bahwa ada muncul beberapa pertanyaan dari siswa siswi salah satunya yaitu perbedaan antara utang dan piutang. Hal ini kami jawab dengan penjelasan yang sangat dimengerti siswa, disertai dengan soal latihan yang telah kami siapkan, dan terakhir kami memberikan kuesioner berupa tanggapan mereka, dalam pembelajaran tersebut.

Kegiatan pembelajaran ini membawa dampak positif buat peserta didik, dimana mereka mendapat ilmu yang sangat berarti dan penting, sehingga dapat dipakai setelah mereka lulus dari sekolah. Pihak sekolah meminta kami untuk mengajarkan ilmu ini, supaya dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi perusahaan jasa yang sangat sederhana.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar Pendekatan pembelajaran yang digunakan sangat terstruktur, dengan pemanfaatan media presentasi berbasis powerpoint sebagai salah satu sarana utama untuk menyampaikan materi secara lebih visual dan interaktif. Selama proses pengajaran, para fasilitator menghadirkan penjelasan yang mendalam dan komprehensif, serta memanfaatkan berbagai metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Dalam hal ini, interaksi antara guru dan siswa dijalin secara langsung, memungkinkan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemikiran mereka secara terbuka. Tidak hanya terfokus pada penyampaian materi akademik, kegiatan ini juga dirancang untuk memperkenalkan siswa pada berbagai aspek kehidupan masyarakat lokal. Kegiatan ini, diharapkan agar para siswa- SMA dapat memahami proses pencatatan sampai dengan proses laporan keuangan. Pihak sekolah menginginkan agar tim pengajar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran lainnya dengan tema yang beragam agar para siswa dapat memperdalam dan menambah pengetahuan mereka.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Suster kepala sekolah, guru ekonomi beserta jajarannya di sekolah menengah atas Bunda Hati Kudus, dalam membantu menyiapkan fasilitas, supaya kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Jamain, T. H., & Anggraini, D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Kelompok Anggota PKK Perum BPP Desa Cogreg Kecamatan Parung. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(1), 34–42.
- Zamzami, F, dan Nusa, N.D. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id>.
- Prasetyo, M.S, & Wulandari. E. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Media Pustaka. <http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku%20pengantar%20akuntansi.pdf>
- Tjandrakirana et al. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal dan Pembahasan*. Palembang: CV Amanah. https://repository.unsri.ac.id/52995/1/Lengkap%20dengan%20cover%20untuk%20pak%20anton%20buku%20akt%201_260821-compressed%20%281%29.pdf